

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR KARYAWAN DALAM PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI
DENGAN KEJADIAAN DERMATOSIS PADA PABRIK BATIK DI DESA PILANG KECAMATAN
MASARAN KABUPATEN SRAGEN

SUNGKONO -- E2A303206

(2005 - Skripsi)

Upaya perlindungan gagngguan kesehatan pada tenaga kerja pembuatan batik telah dilakukan oleh pengusaha batik. Kepada tenaga kerja telah disediakan alat pelindung diri yang ada yaitu sarung tangan, masker dan sepatu boot. Namun tidak semua tenaga kerja memakai alat pelindung diri yang disediakan. Dermatosis akibat kerja adalah segala kelainan kulit yang timbul pada waktu bekerja atau disebabkan pekerjaan. Istilah dermatosis lebih tepat dari pada dermatosis, sebab kelainan kulit akibat kerja tidak selalu suatu peradangan, melainkan juga tumor atau alergi. Presentasi dermatosis akibat kerja dari seluruh penyakit-penyakit akibat kerja sekitar 50% - 60%, maka dari itu penyakit tersebut mendapat perhatian yang cukup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beberapa faktor karyawan dalam pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis; mendeskripsikan beberapa faktor dalam pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis; mendeskripsikan masa kerja, paparan, pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis, menganalisis hubungan masa kerja karyawan, paparan dalam pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis, menganalisis alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis pada pabrik batik di desa Pilang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *exploratory survey* dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan sebanyak 50 responden dari populasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskripsi frekuensi masa kerja dibagi menjadi dua yaitu > 1 tahun (82%) dan 1 tahun (18%); diskripsi frekuensi paparan yaitu >4 jam (66%) dan <4 jam (34%), sedangkan diskripsi frekuensi pemakaian alat pelindung diri yaitu tidak pakai (64%) dan pakai (36%). Dari hasil uji statistik hubungan masa kerja dalam pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis diperoleh nilai $p = 0,001$; hubungan paparan dalam pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis diperoleh nilai $p = 0,004$; dan hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis diperoleh nilai $p = 0,001$. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan masa kerja dalam pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis; ada hubungan pemaparan dalam pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis; ada hubungan alat pelindung diri dengan kejadian dermatosis. Saran ditunjukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen sebagai bahan masukan untuk membina dan memberikan pengetahuan tentang Hiperkes khususnya mengenai kejadian dermatosis dengan alat pelindung diri pada Puskesmas; kepada pengusaha batik memberi bahan masukan untuk meminimalkan kelainan kulit pada karyawan pabrik batik di Desa Pilang, kepada

karyawan pabrik batik, dengan hasil penelitian ini karyawan pabrik batik sadar tentang faktor-faktor yang berhubungan dalam pemakian alat pelindung diri dengan kejadian kelaianan kulit bagi kesehatan khususnya penanganan kejadian kelainan kulit di pabrik batik.

Kata Kunci: dermatosis,APD

RELATION SOME EMPLOYEES FACTOR IN USAGE PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT WITH THE OCCURENCE HUSK DISPARITY DERMATOSIS AT EMPLOYEES BATIK FACTORY IN COUNTRYSIDE PILANG DISTRICT MASARAN SUB-PROVINCE SRAGEN FEBRUARI 2005

Keyword: *dermatosis, APD*